

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

---

A. Nabila Nurinayah<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Zulfitriani Murfat<sup>2</sup>, Rahmawati<sup>3</sup>, Sri Julyani<sup>4</sup>, Shulhana Mokhtar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [zulfitriani.murfat@umi.ac.id](mailto:zulfitriani.murfat@umi.ac.id)

[Nabilanrnh31@gmail.com](mailto:Nabilanrnh31@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulfitriani.murfat@umi.ac.id](mailto:zulfitriani.murfat@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [rahmawati@umi.ac.id](mailto:rahmawati@umi.ac.id)<sup>3</sup>, [sri.julyani@umi.ac.id](mailto:sri.julyani@umi.ac.id)<sup>4</sup>,  
[zulfitriani.murfat@umi.ac.id](mailto:zulfitriani.murfat@umi.ac.id)<sup>5</sup>

(082191102231)

---

### ABSTRAK

Sejak awal 2020 dunia dilanda pandemi *Covid-19*, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown* yang mengakibatkan metode pembelajaran tatap muka di kelas harus dialihkan menjadi daring (*online*). Hal ini merupakan sebuah tantangan baru yang harus dihadapi seluruh mahasiswa kedokteran begitupun dengan dosen. Kuliah yang biasanya dilakukan secara tatap muka serta praktik langsung harus digantikan dengan media *online* atau digital. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 256 mahasiswa FK UMI angkatan 2020. Sebanyak 122 responden yang setuju dengan pembelajaran daring mendapatkan IPK 2,75 – 3,00. Selain itu, sebanyak 74 responden yang setuju dengan pembelajaran daring mendapatkan IPK 3,51 – 4,00. Responden yang setuju dan sangat setuju dengan sistem pembelajaran daring memiliki nilai IPK yang baik. Berdasarkan uji *chi square* yang dilakukan didapatkan nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.018, nilai tersebut <0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi mahasiswa.

Kata kunci: Pembelajaran daring; prestasi mahasiswa; IPK

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 07 April 2023

Received in revised form 15 April 2023

Accepted 28 April 2023

Available *online* 01 Mei 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

Since the beginning of 2020 the world has been hit by the Covid-19 pandemic, the Indonesian government has implemented a lockdown policy which has resulted in face-to-face learning methods in the classroom having to be transferred to online. This is a new challenge that must be faced by all medical students as well as lecturers. Lectures that are usually conducted in person and direct practice must be replaced with online or digital media. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on the achievement of medical students at Universitas Muslim Indonesia. This study used an analytic research design with a cross sectional approach conducted on 256 FK UMI students class of 2020. A total of 122 respondents who agreed with online learning got a GPA of 2.75 - 3.00. In addition, 74 respondents who agreed with online learning got a GPA of 3.51 - 4.00. Respondents who agree and strongly agree with the online learning system have a good GPA value. Based on the chi square test conducted, the significant value shows a number of 0.018, this value is  $<0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a relationship between online learning and student achievement.

Keywords: Online learning; student achievement; GPA

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan manusia sejak lahir sampai akhir hayat. Pendidikan adalah proses transfer ilmu dan keahlian serta pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Melalui pendidikan, kesadaran dan kepribadian suatu individu atau masyarakat akan terbentuk untuk mencapai kesempurnaan dan keseimbangan dalam perkembangannya (1).

Sejak awal 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19 yang banyak memakan korban. Selain itu, pandemi Covid-19 ini juga merusak dan mengganggu berbagai sendi-sendi kehidupan manusia tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown* yang mengharuskan orang tetap berada di rumah khususnya bagi daerah-daerah yang masuk kedalam zona kuning atau merah. Kebijakan ini mengakibatkan sektor pendidikan sangat terganggu karena metode pembelajaran tatap muka di kelas harus dialihkan menjadi daring (*online*) (2).

Daring atau *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Menurut KBBI daring berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Penggunaan *virtual learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi diyakini lebih memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Namun, untuk melakukan pembelajaran daring diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya jaringan internet, *smartphone*, laptop maupun *computer* (3).

Menurut W.S Wingkel Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan (4).

Banyak sekolah dan universitas yang langsung merespon mengenai kebijakan pemerintah tentang anjuran pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran melalui metode daring. Salah satunya adalah Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang secara sigap segera mengeluarkan surat keputusan kebijakan untuk pelaksanaan perkuliahan secara daring (5).

Terjadinya pandemi *Covid-19* telah merubah tatanan pelaksanaan pendidikan kedokteran secara fundamental. Hal ini merupakan sebuah tantangan baru yang harus dihadapi seluruh mahasiswa kedokteran begitupun dengan dosen. Kuliah yang biasanya dilakukan secara tatap muka serta praktik langsung harus digantikan dengan media *online* atau *digital* (4).

Berbagai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari metode perkuliahan daring ini, membuat dampak yang besar juga terhadap perubahan prestasi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa kedokteran. Untuk itu perlu diketahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik. Model penelitian subjek menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan melakukan observasi dan pengukuran terhadap variabel bebas (pembelajaran daring) dan variabel terikat (prestasi mahasiswa) pada mahasiswa kedokteran fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2020.

## HASIL

### Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa Angkatan 2020

Variabel	n	%
Usia		
19	13	5.1
20	151	59
21	67	26.2
22	22	8.6
23	3	1.2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	50	19.5
Perempuan	206	80.5
Prestasi Mahasiswa		
< 2	1	0.4
2,00 – 2,75	8	3.1
2,76 – 3,50	150	58.6
3,51 – 4,00	97	37.9
Pembelajaran Daring		
STS	5	2
TS	18	7
S	201	78.5
SS	32	12.5
Total	256	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa dari 256 responden yang digunakan untuk penelitian, diperoleh informasi bahwa pada usia responden didapatkan hasil 13 responden memiliki usia 19 tahun dengan presentase 5.1%, 151 responden memiliki usia 20 tahun dengan presentase 59%, 67

responden memiliki usia 21 tahun dengan presentase 26.2%, 22 responden memiliki usia 22 tahun dengan presentase 8.6%, 3 responden memiliki usia 23 tahun dengan presentase 1.2%.

Pada jenis kelamin diperoleh informasi 50 responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan presentase 19.5%, dan 206 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 80.5%

Pada prestasi mahasiswa diperoleh informasi bahwa 1 responden memiliki ipk <2 dengan presentase 0.4%, 8 responden memiliki ipk 2-2.75 dengan presentase 3.1%, 150 responden memiliki ipk 2.76-3.50 dengan presentase 58.6%, dan 97 responden memiliki ipk 3.51-4 dengan presentase 37.9%.

Pada pembelajaran daring diperoleh informasi bahwa 5 responden memiliki kriteria sangat tidak setuju dengan presentase 2%, 18 responden memiliki kriteria tidak setuju dengan presentase 7%, 201 responden memiliki kriteria setuju dengan presentase 78.5%, dan 32 responden memiliki kriteria sangat setuju dengan presentase 12.5%.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Prestasi Mahasiswa

Pembelajaran	Daring	Prestasi Mahasiswa				Total	P-Value
		<2,00	2,00-2,75	2,76-3,50	3,51-4		
STS	n	0	0	0	5	5	0.018
	%	0.0%	0.0%	0.0%	2.0%	2.0%	
TS	n	0	0	10	8	18	
	%	0.0%	0.0%	3.9%	3.1%	7.0%	
S	n	0	5	122	74	201	
	%	0.0%	2.0%	47.7%	28.9%	78.5%	
SS	n	1	3	18	10	32	
	%	0.4%	1.2%	7.0%	3.9%	12.5%	
Total	n	1	8	150	97	256	
	%	0.4%	3.1%	58.6%	37.9%	100.0%	

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran daring dengan kriteria sangat tidak setuju terdapat 5 responden dengan rincian 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa <2, 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa 2-2.75, 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa 2.76-3, dan 5 responden (2%) memiliki prestasi mahasiswa 3.51-4. Pada kriteria tidak setuju terdapat 18 responden dengan rincian 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa <2, 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa 2-2.75, 10 responden (3.9%) memiliki prestasi mahasiswa 2.76-3, dan 8 responden (3.1%) memiliki prestasi mahasiswa 3.51-4. Pada kriteria setuju terdapat 201 responden dengan rincian 0 responden (0%) memiliki prestasi mahasiswa <2, 5 responden (2%) memiliki prestasi mahasiswa 2-2.75, 122 responden (47.7%) memiliki prestasi mahasiswa 2.76-3, dan 74 responden (28.9%) memiliki prestasi mahasiswa 3.51-4. Dan pada kriteria sangat setuju terdapat 32 responden dengan rincian 1 responden (0.4%) memiliki prestasi mahasiswa <2, 3 responden (1.2%) memiliki prestasi mahasiswa 2-2.75, 18 responden (7%) memiliki prestasi mahasiswa 2.76-3, dan 10 responden (3.9%) memiliki prestasi mahasiswa 3.51-4. Nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.018, nilai

tersebut  $<0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Ada hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yakni diketahui berdasarkan uji chi-square diputuskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan prestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulum pada tahun 2022 yang juga menyatakan pembelajaran secara daring mempengaruhi prestasi mahasiswa (6).

Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Permada tahun 2021 yang menyatakan prestasi mahasiswa di era new normal salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan secara daring/*online* (7).

Dalam penelitian ini, pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi akademik tergolong dalam tingkat sedang karena mayoritas responden yang setuju dengan pembelajaran daring memiliki IPK 2,76-3,50. Menurut Wei & Chou dalam Ulum tahun 2022, pembelajaran tradisional masih dianggap efektif dibandingkan dengan pembelajaran *online*. Pada pendidikan *online* memiliki beberapa kelemahan, seperti siswa kesulitan dalam memahami materi, ketidakmampuan dosen dalam mengontrol mahasiswa dan mahasiswa masih kesulitan berinteraksi dengan dosen karena terkendala jaringan (6).

Salah satu kendala perkuliahan daring adalah penyampaian materi oleh dosen yang dirasa mahasiswa masih kurang, hal ini bisa terjadi karena selama perkuliahan daring dosen melakukan pemadatan materi untuk meminimalisir tidak tersampainya semua materi sebab adanya peluang kendala lain seperti koneksi internet. Pemadatan materi oleh dosen selama perkuliahan daring dapat menjadi dampak positif apabila materi yang dipilih merupakan materi esensial, sehingga capaian pembelajaran dapat tetap tercapai dan lebih ringkas (Nurgiansah & Dewantara dalam Saputra, 2021) (8). Dengan metode pembelajaran yang dirancang secara matang maka dapat berpengaruh pada pemahaman yang akan meningkatkan prestasi belajar. Dalam penerapan pembelajaran daring, seorang dosen dituntut untuk dapat merancang pembelajaran sehingga sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Ciri khas dari sistem pembelajaran daring adalah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sistem pembelajaran daring benar-benar dirancang agar mahasiswa mampu belajar secara mandiri, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring akan semakin baik dikarenakan semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan dosen memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman (Margiyanti, 2021) (9).

Meskipun konektivitas menjadi persoalan yang memang dihadapi mayoritas mahasiswa, namun faktor lain seperti kesiapan belajar mandiri mahasiswa menjadi salah satu faktor penting dalam

keberhasilan penyelenggaraan perkuliahan daring. Kemampuan adaptasi dengan lingkungan belajar yang baru, dari perkuliahan tatap muka beralih ke perkuliahan daring memang membutuhkan kesiapan belajar dari mahasiswa. Kesiapan belajar mahasiswa menjadi penting, karena adanya perbedaan karakteristik antara perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan daring seperti tidak terbiasa dengan kelas *online*, kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif, tugas perkuliahan daring yang lebih banyak, kesulitan membagi waktu antara belajar dan bekerja, terpaksa mengikuti perkuliahan daring dan materi perkuliahan yang dianggap sulit (Annur & Hermansyah dalam Saputra, 2021) (8).

Meskipun dalam penelitian ini sebanyak 122 responden yang setuju dengan sistem pembelajaran daring memiliki prestasi akademik yang sedang, akan tetapi ada sebanyak 74 responden yang setuju dengan sistem pembelajaran daring dan memiliki prestasi akademik baik yakni dengan IPK 3,51-4. Hal ini dikarenakan waktu belajar mandiri lebih banyak, dan kemampuan belajar mandiri mahasiswa juga meningkat selama pembelajaran daring. Selain itu, diskusi antara mahasiswa dan dosen juga berjalan baik, serta istirahat teratur yang membuat performa mahasiswa dalam menerima materi lebih baik, hal-hal tersebut menjadi salah satu faktor yang berperan dalam prestasi mahasiswa. Pernyataan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwijuliani dkk (2021) yang menyatakan bahwa kelebihan pembelajaran *online* dapat membantu mahasiswa memperkaya materi melalui akses internet.10 Kemudian adanya fleksibilitas waktu pembelajaran secara daring yang bisa diakses kapan dan dimana saja (Lai et al dalam Ulum, 2022).6 Keuntungan selanjutnya adalah kemudahan dalam mengumpulkan tugas untuk mahasiswa, karena dapat dilakukan tanpa harus berbicara dengan dosen. Penelitian yang dilakukan oleh Darius et al dalam Kanapathipillai & Narayan (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan mode pembelajaran *online* memiliki performa yang lebih baik daripada mahasiswa yang belajar melalui metode kelas konvensional. Pembelajaran daring meningkatkan kinerja akademik mahasiswa melalui penggunaan berbagai platform daring dan secara alami mengajarkan kepada mahasiswa cara baru berinteraksi dengan dosen, sehingga hal ini merangsang minat dan memotivasi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang mengarah pada peningkatan prestasi akademik.

Peningkatan sistem pembelajaran *online* membutuhkan dukungan dari dosen untuk menyiapkan bahan pembelajaran, merancang pembelajaran dengan tepat dan memanfaatkan berbagai media berbasis digital seperti website, software teknologi dan berbagai alat lain untuk mendukung efektivitas pembelajaran *online* (Rolisca & Achadiyah dalam Ulum, 2022). Penggunaan berbagai jenis perangkat lunak semakin meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga membuat mahasiswa menggunakan berbagai sumber belajar di internet untuk mengakses berbagai macam jenis informasi, dan memungkinkan mereka untuk terbiasa melakukan pembelajaran inkuiri dan pembelajaran aktif (6).

Selain itu, hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring yakni dengan memberikan pelatihan bagi dosen agar dapat memanfaatkan dan membangun ruang kelas daring

dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam pernyataan tentang kegiatan praktikum, CSL, dan PBL pada penelitian ini mayoritas responden setuju bahwa kegiatan tersebut kurang terlaksana dengan baik. Karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring. Selain itu, evaluasi pembelajaran daring penting untuk dilakukan sebab pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk membatasi berbagai jenis interaksi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah pembelajaran dilaksanakan secara baik atau tidak. Jika dirasa kurang efektif, sebaiknya dilakukan modifikasi sistem pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (10).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat dua kesimpulan yang dapat ditarik. Pertama, sebanyak 122 responden yang setuju dengan pembelajaran daring mendapatkan IPK 2,75–3,00, sedangkan sebanyak 74 responden setuju dengan pembelajaran daring mendapatkan IPK 3,51–4,00. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki potensi positif dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Kesimpulan kedua adalah adanya hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi mahasiswa. Hasil uji *chi-square* menunjukkan mayoritas responden yang setuju dengan sistem pembelajaran daring memiliki nilai IPK yang baik. Oleh karena itu, sistem pembelajaran daring yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia berpengaruh baik terhadap prestasi mahasiswanya. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan adanya analisis lebih dalam terkait alat dan metode sistem belajar mengajar secara daring. Hal ini karena terbukti memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu melakukan perbandingan antara IPK pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Selanjutnya, diperlukan inovasi seperti pengadaan fasilitas belajar *online*, cara penyampaian materi, dan video pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, evaluasi rutin perlu dilakukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring agar motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Mukhlis N. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Oleh: Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. J Kependidikan [Internet]. 2013;1(1):24–44. Available from: file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article Text-1025-1-10-20160318.pdf
2. Limbong A. Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester Genap 2019/2020. *TeIka*. 2020;10(2):161–8.
3. Sourial N, Longo C, Vedel I, Schuster T. Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Fam Pract*. 2018;35(5):639–43.

4. Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2009;
5. Rondonuwu VWK, Mewo YM, Wungouw HIS. Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi *COVID-19* Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat. 2021;13(28):67–75.
6. Ulum H. 2022. The Effects of *Online* Education on Academic Success: A Meta-Analysis Study. *Education and Information Technologies*. 27:429–450.
7. Permada DNR, Harsono Y. 2021. Analisis Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang di Era New Normal. *Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*. 1(4):487-492.
8. Saputra YN. 2021. Dampak Perkuliahan Daring terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teologi Sekolah Tinggi Teologi Cipanas. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. 9(2):154-164.
9. Margiyanti NJ, Handayani TY, Roza N. 2021. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 13(2):132-137.
10. Dwijuliani R, Rijanto T, Munoto, Nurlaela L, Basuki I, Maspiyah. 2021. Increasing Student Achievement Motivation During *Online* Learning Activities. *Journal of Physics: Conference Series*. 1-7.